

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, melainkan *methodos* itu sendiri berasalkan oleh akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* artinya menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* artinya jalan, cara, arah. Untuk definisi yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahaminya realitas, tahap-tahapan yang berurutan dalam pemecahan permasalahan sebab akibat berikutnya.<sup>1</sup> Sugiyono untuk bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* memberikan pendapat kalau secara umum metode penelitian diartikannya sebagainya cara keilmiah agar memperoleh data dengan tujuan serta kemanfaatan tertentu.<sup>2</sup> Untuk penelitian ini, peneliti memakai metode-metode yakni :

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lingkungan tertentu. Metode *field research* digunakan ketika metode survai ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. Menurut persepsi tersebut, *Field Research* dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai penggalan fakta yang berkaitannya dengan peranan BP4 untuk pencegahan perceraian warga Kecamatan Kota Kudus, lalu memberikannya penjelasannya tentang beberapa kenyataan yang ditemui di lapangan selamanya riset berlangsung.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang dipakai untuk riset ini yakni Pendekatan Kualitatif. Bogdan dan Taylor memberikan definisi pendekatan kualitatif yakni sebagai prosedur riset yang memberikan hasil data deskriptif berupanya kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang diamatinya, untuk hal ini yakni peran PB4 untuk

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 8-13.

menanggulangnya kasus perceraian yang terdapat di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

## **B. Sumber Data**

Sumber data (bahan hukum) yakni mencakup seluruh unsur instansi yang beradanya di Kantor PB4 Kota, meliputi seluruh komponen karyawan mulainya dari Kepala kantor, Karyawan, Staf, serta Penyuluh yang terdapat pada kelembagaan itu. Semua bagian itu sebagaimana sumber informan, cara ini dipergunakannya melalui alasannya hanya informan yang memiliki kapasitas dalam memberikannya serta menjelaskannya informasi dan data. Sumber data untuk riset terbagikan yakni:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh peneliti secara langsung saat melakukan penelitian ini. Sumber data primer diambil peneliti dari informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi kepada penyuluhan PB4 kota yang meliputi Kepala PB4, Pegawai, Staf, Penyuluh yang akan memberikannya keinformasian seputar bagaimananya Penyuluh untuk menanggulangnya kasus perceraian serta masyarakat Kecamatan Kota sebagai pihak yang diberi penyuluhan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan penjelasan mengenai sumber data primer yakni berbagai literatur kepustakaan yang berupa jurnal ataupun buku-buku yang dituliskan dari para ahlinya yang memiliki hubungan dengan pembahasan judul penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah draft hukum serta aturan-aturan seputar Undang-undang perkawinan, Undang-undang BP4, Kompilasi Hukum Islam serta masyarakat Kecamatan Kota yang menjadikan subyek kajian untuk riset.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Supaya memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan judul, sehingga metode untuk mengumpulkannya data serta keinformasian untuk riset ini yakni:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yakni dalam mendapatkan data langsung dari subyek sehingga peneliti memakai pedoman tanya jawab sebagai penguatan hasil observasi serta mencatatnya secara langsung berbagai hal yang berkaitannya melalui judul. Dalam hal ini penulis akan terjun langsung di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dalam melakukan pengobservasian kondisi masyarakat disana. Jumlah perceraian yang terjadi selamanya beberapa bulan terakhir serta melakukan riset terkait peran BP4 dalam menangani kasus perceraian yang ada di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara yakni cara mengumpulkan datanya melalui jalan tanya jawab yang dikerjakannya secara berurutan serta berlandaskannya pada tujuan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti memakai wawancara semi terstruktur, yakni peneliti akan mempersiapkannya instrumen penelitian yang akan dipakai untuk pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut dipakai peneliti untuk acuan untuk mencarikan data yang relevan melalui adanya pengembangan instrumen di lapangan apabila dibutuhkannya. Wawancara akan dilaksanakan terhadap petugas yang bertanggung jawab di BP4 serta masyarakat desa Kecamatan Kota yang bersangkutan ataupun mengalaminya kasus perceraian.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>4</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almmanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 47

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi atau studi dokumenter yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumentasi meliputi gambaran umum Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dan keadaan BP4 yang ada disana, kasus perceraian yang ada masyarakat dan peran BP4 dalam menangani kasus tersebut.

#### D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk riset kualitatif ini memakai uji kredibilitas. Pengujian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang bisa dipercaya, biasanya untuk pengujian ini dilaksanakan melalui triangulasi data. Triangulasi yakni suatu cara mencari keabsahan data memakai metode ganda.<sup>7</sup> Teknik ini dipakai untuk perbandingan data untuk riset ataupun dipakai dalam pengecekan keabsahan data tersebut. Untuk riset ini penulis memakai triangulasi sumber, triangulasi waktu serta triangulasi metode.<sup>8</sup>

1. Triangulasi sumber, yakni melakukan perbandingan keinformasian yang didapatkan penulis melalui beberapa kesumberan yang tidak sama. Untuk hal ini penulis memakai observasi dan dibandingkan dengan hasil wawancara. Selain itu penulis juga melaksanakan wawancara melalui berbagai narasumber untuk membandingkannya jawaban yang mereka berikan.
2. Triangulasi metode, yakni pemakaian berbagai teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang sama.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 221-222

<sup>7</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm. 368-378.

<sup>8</sup>Bachri, B. S., *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2019, 10 (1), 46-62.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 375-376.

Untuk hal ini penulis memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana yang dipaparkan pada poin sebelumnya untuk mendapatkan data terkait peran BP4 dalam menangani kasus perceraian di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

## E. Teknik Analisis Data

Penganalisan data yakni suatu cara yang dipergunakannya dalam penganalisan data, mempelajarinya, serta penganalisan data-data tertentu yang mana bisa diambil suatu kesimpulan yang nyata terkait persoalan yang ditelitinya serta sedang dibahas.<sup>10</sup> **untuk melakukan penganalisan data peneliti memakai** deskriptif kualitatif yakni dengan melakukan pengelolaan data serta melaporkannya apa yang sudah diperolehnya selama riset dengan cermat serta teliti serta memberikannya penginterpretasian terhadap data itu kedalam suatu kebulatan yang utuh melalui pemakaian kata-kata, yang mana bisa memberi gambaran obyek penelitian saat melaksanakan riset ini.<sup>11</sup> Disini penulis mendeskripsikan terkait fakta yang terdapat dilapangan melalui tanya jawab serta pengamatan yang kaitannya dengan upaya Penyuluh BP4 dalam penanggulangan masalah perpisahan, data tersebut dibaca, dicermati dan dipelajarinya selanjutnya melakukan penganalisan memakai kata-kata yang selanjutnya memakai reduksi data, menyajikan data serta menarik simpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yakni pemrosesan memilih, memusatkan, serta perhatian dan penyedarhanaannya, pengabstrakan, tranformasi data kasar, yang ada dari pencatatan yang tertuliskan di lapangan. Reduksi data yakni suatu bentuk penganalisan yang menggolongkannya, mengarahkannya, serta

---

<sup>10</sup> Lexsy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 40

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.

menorganisasikan data yang sedemikiannya rupa yang mana bisa ditarik kesimpulan data verifikasinya.<sup>12</sup>

Sesudah penulis menumpulkannya data dari lapangan yang berupa transkrip wawancara, hasil observasi serta dokumentasi, peneliti akan memilhkan data yang sesuai serta dibutuhkannya terkait fokus pembahasan untuk riset ini. Data yang dibutuhkannya selanjutnya dipisahkan dari data awal.

## 2. Penyajian Data

Menyajikan data disini dibatasinya untuk pengumpulan keinformasian yang memberikan yang mungkin saja terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.<sup>13</sup> Setelah data direduksi, peneliti selanjutnya melakukan penyajian data serta melakukan penganalisan sesuai dengan fokus pembahasan yakni peranan BP4 untuk pencegah perceraian warga kecamatan kota. membandingkannya diantara teori yang dipakai untuk landasan teori melalui kondisi yang ada di lapangan untuk mencari hasil penelitian serta menarik simpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kumpulan makna tiap klasifikasi, penulis berupaya mencari esensi dari tiap tema yang disajikannya kedalam teks nartif yang berupanya focus riset. Sesudah penganalisan dilaksanakan, sehingga penulis bisa memberikan simpulan hasil penelitian yang menjawabkan perumusan permasalahan yang sudah ditentukan dari penulis. Data pengolahannya serta penganalisan data selanjutnya diberikan penginterpretasian terhadap permasalahan yang pada akhirnya dipakai penulis untuk dasar dalam melakukan penarikan simpulan.

Sesudah penulis melakukan penganalisan data serta melakukan perbandingan diantara teori melalui

---

<sup>12</sup> Winrmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 165

<sup>13</sup> Mattew B. Males, dkk., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm. 16

kenyataan yang ada langkah berikutnya yakni menarik simpulan menurut fokus pembahasan yang mana penulis dapat memperoleh jawaban yang sesuai dengan perumusan permasalahan yang ada.

